

ABSTRAK

Tesis dengan judul “Fenomena Terlantarnya Lansia Perspektif Hukum Islam dan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2007 Tentang Kesejahteraan Lanjut Usia di Kab.Kediri” ini ditulis oleh Afin Tri Saputra di bimbing oleh Prof. Dr. H. A. Hasyim Nawawie. M.Si., M.H.I dan Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Kata kunci: Fenomena, Terlantarnya, Orangtua Lansia, Perspektif Hukum Islam, Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2007.

Penelitian dalam Tesis ini dilatar belakangi oleh fenomena terjadinya lansia yang terlantar di jalanan dan yang sengaja di biarkan sendiri tidak ada yang mengurus kadang pula tetangganya yang mengurus

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Bagaimana fenomena terlantarnya orang tua lanjut usia di Kab. Kediri ? (2) Bagaimana fenomena terlantarnya orangtua lanjut usia di Kab. Kediri dalam perspektif hukum Islam? (3) Bagaimana fenomena terlantarnya orangtua lanjut usia di Kab. Kediri dalam perspektif Peraturan Daerah Propinsi Jawa Timur Nomor 5 Tahun 2007?

Metode peneltian dalam penulisan ini iyalah menggunakan metode kualitatif yaitu jenis penelitian lapangan. Tehnik pengumpulan data yang di gunakan penulis penelitian ini merupakan pengamatan wawancara dan menelaah dokumen. Dan juga tehnik analisa datanya menggunakan reduksi dan penyajian datanya data *display*, dan penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Lansia yang menjadi informan peneliti yang berjumlah lima orang tiga belas orang, sembilan orang perempuan dan empat orang laki-laki yang mana keseluruhannya beragama islam, mereka berasal dari desa jarak dan desa plosokidul kecamatan Plosoklaten Kabupaten Kediri. Untuk pendidikan mereka hanya sampai kejenjang Sekolah Dasar (SD) dan bahkan ada yang sama sekali tidak pernah sekolah. Selanjut nya untuk masalah sosial ekonomi keluarga lansia, ada yang berasal dari keluarga , yang dari keluarga yang ekonominya rendah dengan pekerjaan yang hanya sebagai petani dan itupun lahan orang lain. Berbagai faktor atau masalah lansia yang terlantar diantaranya yakni karena permasalahan ekonomi yang minim, selalu berkonflik dan terjadi kesalah pahaman antara anak dan menantunya, karena kasih sayang yang harus terbagi, dan ada juga karena ia tidak ingin menyusahkan keluarga untuk merawatnya. Penulis menemukan faktor penyebab lansia terlantar tidak punya anak sehingga ketika sudah lansia keadaan fisik sudah mulai tidak normal lagi tidak mempunyai anak yang merawatnya (2) Dalam pesepertif hukum islam melantarkan orang tua lansia di jelaskan firman Allah SWT menyerukan agar anak berbakti kepada orangtuanya, hal ini menunjukkan bahwa derajat orangtua lebih besar dibandingkan lainnya Bila dilihat perspektif hukum Islam adalah tidak ada dalil atau dasar hukum yang mewajibkan anak untuk merawat orangtua di rumah atau menitipkan. Akan tetapi dalil Al Quran dan hadis memerintahkan anak untuk berbakti kepada orangtua. Jadi realitas anak melantarkan orang tua hidup sendiri itu sangat di benci allah. Bisa dia artikan anak dengan estetika atau adab dan tanggung jawab anak yang tidak lepas terhadap perintah Allah dan Rasul-nya (3) Pada keterangan di atas menurut pasal Pasal 37 ayat 3 poin c Pemberian jaminan sosial dalam bentuk santunan langsung di luar panti bagi Lansia yang hidup dan dipelihara ditengah-tengah keluarga atau masyarakat lainnya yang dalam keadaan jompo sedangkan bagi mereka yang tidak memiliki keluarga dan terlantar diberikan santunan melalui sistem panti dalam amanat peraturn tersebut jelas pemerintah memiliki tanggung jawab besar terhadap lansia yang memiliki masalah kesejahteraan sosial.

ABSTRACT

The thesis entitled "The Phenomenon of Abandoned Elderly Perspectives of Islamic Law and Regional Regulations of East Java Province Number 5 of 2007 Concerning Elderly Welfare in Kediri District" was written by Afin Tri Saputra under the guidance of Prof. Dr. HA Hasyim Nawawie. M.Si., MHI and Dr. H. Asmawi, M.Ag.

Keywords: Phenomenon, Abandoned, Elderly Parents, Perspective of Islamic Law, Regional Regulation of East Java Province Number 5 of 2007. The

research in this thesis is motivated by the phenomenon of the occurrence of elderly people who are neglected on the streets and who deliberately leave no one to take care of it sometimes the neighbors who take care of the

problem formulations in this study are: (1) How phenomena are neglected by elderly parents in Kab. Kediri? (2) How is the phenomenon of neglected elderly parents in Kab. Kediri from the perspective of Islamic law? (3) How is the phenomenon of neglect by elderly parents in Kab. Kediri in the perspective of East Java Provincial Regulation Number 5 of 2007?

The research method in this writing uses qualitative methods, namely the type of field research. The data collection techniques used by the authors of this study were observation interviews and document review. And also the data analysis technique using reduction and data *displaydisplay*, and drawing conclusions and verification.

The results of this study indicate that: (1) The elderly who became the informants of the researcher were five thirteen people, nine women and four men, all of whom were Muslims, they came from the distance village and the village of Plosokidul, Plosoklaten, Kediri. Their education is only up to Elementary School (SD) and some even never go to school. Furthermore, for the socio-economic problems of the elderly families, there are those who come from families with low economic conditions who work only as farmers and that is other people's land.

Various factors or problems for neglected elderly people, including minimal economic problems, constant conflicts and misunderstandings between children and their son-in-law, because of the love that must be shared, and there is also because he doesn't want to make it difficult for the family to care for him. The author found the factors that cause neglected elderly to have no children so that when they are elderly their physical condition begins to be abnormal and they do not have children to care for them (2) In the perspective of Islamic law neglecting elderly parents explained the word of Allah SWT calls for children to serve their parents, this It shows that the degree of parenting is greater than others. When viewed from the perspective of Islamic law, there is no argument or legal basis that requires children to care for their parents at home or leave them. However, the arguments of Al Quran and hadith instruct children to be devoted to their parents. So the reality of children neglecting their parents to live alone is very hated by Allah. Can he interpret children with aesthetics or manners and children's responsibilities that cannot be separated from the commands of Allah and His apostle (3) In the above description according to Article 37 paragraph 3 point c The provision of social security in the form of direct compensation outside the home for the elderly who living and being cared for in the midst of a family or other community who are in the elderly, while for those who do not have a family and are neglected, they are given compensation through the orphanage system. In the mandate of this regulation, it is clear that the government has a big responsibility for the elderly who have social welfare problems.